

## ABSTRAK

Anak mengalami keterlambatan berbahasa karena kurangnya intensitas orang tua untuk menstimulasi verbal. Maka dari itu sangat diperlukan stimulasi oleh orang tua yang berguna agar potensi berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stimulasi verbal orang tua dengan perkembangan berbahasa pada anak usia 4 – 6 tahun.

Desain penelitian menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 44 orang tua dan siswa TK Nur Ilmi Surabaya dengan sampel sebanyak 40 orang tua dan siswa. variabel *independent* stimulasi verbal orang tua dan variabel *dependent* perkembangan berbahasa pada anak usia 4 – 6 tahun. menggunakan *simple random sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan DDST. Data dianalisa menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat signifikansi  $=0,005$ .

Hasil penelitian didapatkan bahwa stimulasi verbal orang tua hampir setengahnya (40%) cukup; sebagian besar (57,5%) perkembangan berbahasa anak normal. Berdasarkan hasil uji statistik *rank spearman* didapatkan  $= 0,005$  yang artinya ada hubungan stimulasi verbal orang tua dengan perkembangan berbahasa anak usia 4 – 6 tahun.

Penelitian ini berimplikasi bahwa stimulasi verbal orang tua berhubungan dengan perkembangan berbahasa anak. Sehingga semua pihak baik orang tua, sekolah, tenaga kesehatan agar memberikan stimulasi verbal dengan baik kepada anak agar perkembangan berbahasa anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**Kata kunci : Stimulasi Verbal, Perkembangan Berbahasa**